

TUGAS AKHIR

**SISTEM PENGELUARAN KAS UNTUK PERBAIKAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PADA PT X**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI WAYAN EKA GRIYA PUTRI
NIM : 2215613216**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

SISTEM PENGELUARAN KAS UNTUK PERBAIKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PT X

NI WAYAN EKA GRIYA PUTRI

2215613216

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pengelolaan pengeluaran kas merupakan aspek penting dalam menjaga validitas, akurasi, dan akuntabilitas transaksi keuangan organisasi. Penelitian ini menelaah efektivitas pengendalian internal pada proses pengeluaran kas, terutama terkait penerimaan dan penerbitan dokumen seperti *Invoice*, *Transaction Verification Form* (TVF), *Invoice Verification Form* (IVF), dan *Payment Verification Form* (PVF). Hasil analisis menunjukkan adanya permasalahan berupa ketidaklengkapan tanda tangan otorisasi pada dokumen penting serta ketidaksesuaian data nomor SAP yang menghambat otomatisasi, memperlambat siklus pembayaran, dan meningkatkan risiko operasional maupun finansial. Untuk mengatasi kendala tersebut, penelitian ini menawarkan solusi berupa pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk memblokir invoice tidak sesuai, penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi sebagai alat otorisasi sah, penguatan kebijakan internal, serta pelatihan sumber daya manusia guna meningkatkan kompetensi dan mengurangi kesalahan entri data. Dengan penerapan strategi tersebut, sistem pengeluaran kas diharapkan lebih terstruktur, efisien, dan akurat, sehingga mampu meminimalkan risiko serta menjaga kepatuhan organisasi terhadap standar dan regulasi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memperbaiki tata kelola keuangan dan mendorong transparansi. Selain itu, hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang sistem pengendalian internal dan manajemen keuangan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengeluaran kas, Pengendalian Intern.

CASH DISBURSEMENT SYSTEM FOR IMPROVING THE INTERNAL CONTROL SYSTEM AT PT X

Abstract

NI WAYAN EKA GRIYA PUTRI

2215613216

(D3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Cash disbursement management is a crucial aspect in maintaining the validity, accuracy, and accountability of an organization's financial transactions. This study examines the effectiveness of internal controls in the cash disbursement process, particularly those related to the receipt and issuance of documents such as invoices, Transaction Verification Forms (TVFs), Invoice Verification Forms (IVFs), and Payment Verification Forms (PVFs). The analysis reveals issues such as incomplete authorization signatures on key documents and inconsistencies in SAP number data, which hinder automation, slow down the payment cycle, and increase operational and financial risks. To address these challenges, this study proposes solutions such as utilizing an Enterprise Resource Planning (ERP) system to block invalid invoices, implementing certified Electronic Signatures (TTEs) as a valid authorization tool, strengthening internal policies, and training human resources to improve competency and reduce data entry errors. By implementing these strategies, the cash disbursement system is expected to be more structured, efficient, and accurate, thereby minimizing risk and maintaining organizational compliance with standards and regulations. This research also provides practical contributions to companies in improving financial governance and promoting transparency. Furthermore, the results are expected to serve as a reference for further research in the field of internal control systems and financial management.

Keywords: Accounting System, Cash Disbursement, Internal Control.

POLITEKNIK NEGERI BALI

SISTEM PENGELUARAN KAS UNTUK PERBAIKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PT X

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iii
Halaman Penetapan Kelulusan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
B. Praktik Baik Aktivitas	13
BAB III METODE PENULISAN	16
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	16
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	16
BAB IV PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Objek Penulisan	20
B. Deskripsi Aktivitas	27
C. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP	39
A. Simpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Kelengkapan Dokumen Pengeluaran Kas di PT X29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo PT. X (Persero) Tbk.....21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Invoice.....	31
Lampiran 2 : Dokumen pendukung TVF.....	32
Lampiran 3 : Dokumen pendukung IVF.....	33
Lampiran 4 : Dokumen pendukung Invoice.....	34
Lampiran 5 : Dokumen pendukung TVF.....	35
Lampiran 6 : Dokumen pendukung IVF.....	36
Lampiran 7 : Dokumen pendukung PVF.....	37
Lampiran 8 : Bukti Pembayaran.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengeluaran kas merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh setiap perusahaan salah satunya ialah PT X. Operasional perusahaan di zaman sekarang, menjaga kesehatan keuangan itu sangat penting agar perusahaan bisa terus berjalan dan dipercaya banyak orang. Salah satu hal yang paling mendasar untuk menjaga kesehatan ini adalah dokumen yang lengkap dan sah untuk setiap pengeluaran kas. Seperti halnya PT X yang kelengkapan dokumen-dokumen yang dimaksud berupa *invoice*, *Transaction Verification Form (TVF)*, *Invoice Verification Form (IVF)* dan *Payment Verification Form (PVF)*, tidak hanya berfungsi sebagai catatan bukti tetapi juga sebagai validasi esensial bahwa transaksi tersebut telah melalui proses otorisasi yang semestinya. Secara tradisional, sebuah tanda tangan pada dokumen ini telah diakui sebagai konfirmasi mutlak bahwa pihak yang berwenang telah meninjau, menyetujui dan memikul tanggung jawab atas pengeluaran kas tersebut.

Setiap organisasi, pengelolaan pengeluaran kas merupakan inti dari kesehatan finansial dan operasional. Proses ini tidak hanya melibatkan perpindahan dana, tetapi juga serangkaian tahapan kompleks yang memerlukan pengendalian internal yang kuat untuk memastikan setiap transaksi sah, akurat, dan akuntabel. Tanpa sistem pengendalian yang memadai, risiko fraud, kesalahan pencatatan, dan penyalahgunaan dana dapat meningkat secara

signifikan, yang pada akhirnya merugikan reputasi dan keberlanjutan organisasi.

Memahami esensi pengendalian internal yang efektif dimulai dari penetapan tujuan aktivitas yang jelas. Tujuan utama dari melengkapi dokumen pendukung pengeluaran kas adalah untuk menjamin validitas dan legalitas setiap transaksi, sekaligus mencegah *fraud* dan kesalahan (Mulyadi, 2016). Kelengkapan dokumen seperti faktur, kuitansi, dan bukti otorisasi bukan sekadar formalitas, melainkan pilar yang mendukung pencatatan akuntansi yang akurat, memfasilitasi jejak audit yang transparan, dan memenuhi persyaratan audit internal maupun eksternal.

Namun, dalam praktiknya, implementasi pengendalian internal yang ideal seringkali menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Permasalahan yang lazim ditemukan dalam proses melengkapi dokumen pendukung pengeluaran kas meliputi ketidaklengkapan tanda tangan atau otorisasi dari pihak berwenang, serta ketidaksesuaian nomor SAP yang menghambat otomatisasi penerbitan dokumen seperti *Invoice Verification Form* (IVF). Identifikasi masalah ini, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sistem yang berjalan, menjadi sangat krusial karena merupakan dasar penyusunan solusi yang relevan dan tepat (Rohman & Nurdin, 2022). Tanpa identifikasi yang akurat, solusi yang diterapkan bisa jadi tidak efektif atau bahkan memperburuk kondisi.

Maka dari itu, untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dalam menghadapi kendala ketidaksesuaian informasi pada *invoice* dan otorisasi

dokumen, organisasi perlu mengadopsi alternatif solusi yang tidak hanya akurat tetapi juga praktis dan sesuai. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memanfaatkan kemampuan sistem ERP untuk memblokir atau menahan pembayaran *invoice* yang tidak cocok hingga kesalahan diperbaiki oleh *supplier*, sebuah metode pencegahan yang didukung oleh Puspita dan Yuniarti (2019). Selain itu, penggunaan nota debit dan nota kredit menjadi krusial untuk koreksi yang menjaga integritas data keuangan dan auditabilitas, dengan kesepakatan kedua belah pihak sebagai kunci (Kusumadewi dan Setiawan, 2019).

Dalam konteks dokumen yang membutuhkan otorisasi, verifikasi dan konfirmasi ulang tanda tangan, serta adopsi tanda tangan elektronik (TTE) tersertifikasi, menjadi solusi vital. TTE tidak hanya memiliki kekuatan hukum setara tanda tangan basah tetapi juga menyediakan jejak audit digital yang kuat, mengurangi risiko pemalsuan atau kelalaian (Susanto, dkk., 2021). Pendekatan ini perlu didukung dengan pembentukan kebijakan dan prosedur internal yang ketat terkait otorisasi dan dokumentasi untuk memastikan integritas data dan kepatuhan (Pratiwi dan Astuti, 2018). Terakhir, pelatihan berkelanjutan dan peningkatan kesadaran pengguna adalah faktor kunci untuk meningkatkan ketelitian dalam entri data dan pemahaman implikasi kesalahan (Dewi dan Lestari, 2021; Hidayat dan Riyadi, 2020). Dengan menganalisis setiap aktivitas dalam proses melengkapi dokumen pengeluaran kas, mulai dari penerimaan *invoice*, penerbitan *Transaction Verification Form* (TVF), *Invoice Verification Form* (IVF), *Payment Verification Form* (PVF), hingga pengarsipan dokumen

berdasarkan tujuan, permasalahan, alternatif solusi, dan solusi terbaik, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan hubungan antar komponen secara sistematis dan berbasis prinsip ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif dan rekomendasi konkret untuk mewujudkan pengendalian internal yang terstruktur, efektif, dan efisien.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dianalisis dalam sistem pengeluaran kas di PT X, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pengendalian internal pada proses melengkapi dokumen pengeluaran kas, khususnya terkait Penerimaan *Invoice*, Penerbitan *Transaction Verification Form (TVF)*, Penerbitan *Invoice Verification Form (IVF)*, dan Penerbitan *Payment Verification Form (PVF)*?
2. Apa saja kendala atau permasalahan yang muncul dalam proses melengkapi dokumen tersebut?
3. Strategi atau solusi apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan sistem pengendalian intern dalam proses melengkapi dokumen tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan
 - 1) Menganalisis efektivitas pengendalian internal dalam proses melengkapi dokumen pengeluaran kas, secara spesifik pada tahap

Penerimaan *Invoice*, Penerbitan *Transaction Verification Form* (TVF), Penerbitan *Invoice Verification Form* (IVF), dan Penerbitan *Payment Verification Form* (PVF).

- 2) Mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang sering muncul selama proses melengkapi dokumen-dokumen pengeluaran kas tersebut.
- 3) Merumuskan dan mengevaluasi strategi atau solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan sistem pengendalian internal dalam proses melengkapi dokumen pengeluaran kas.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1) Bagi Perusahaan PT X

Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal pada proses pengeluaran kas. Selain itu, Tugas Akhir ini dapat memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko keuangan, risiko penipuan, penggelapan dana dan akhirnya akan melindungi aset perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya terkait sistem pengeluaran kas di industri penerbangan. Laporan Tugas Akhir (LTA) ini juga dapat memberikan wawasan kepada institusi pendidikan mengenai pengendalian intern yang

diterapkan di dunia industri. Selain itu, Tugas Akhir dapat menjadi bahan kajian untuk mendorong pengembangan Tugas Akhir lebih lanjut dalam bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern perusahaan, sehingga dapat memperkaya materi pembelajarannya di perguruan tinggi.

3) Bagi Mahasiswa

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem pengelolaan pengeluaran kas di perusahaan besar seperti PT X. Tugas Akhir ini juga dapat menjadi referensi dalam penyusunan tugas akhir atau Tugas Akhir terkait pengendalian intern. Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah mengenai pentingnya pengendalian intern dalam mendukung keberlanjutan perusahaan di industri penerbangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap proses melengkapi dokumen pengeluaran kas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengendalian internal yang efektif sangat esensial untuk menjamin validitas dan legalitas setiap transaksi, serta mencegah *fraud* dan kesalahan. Meskipun tujuan aktivitas telah jelas, praktik di lapangan sering menghadapi berbagai kendala yang berpotensi mengganggu integritas data dan efisiensi proses.

Permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi ketidaklengkapan tanda tangan atau otorisasi pada dokumen seperti TVF dan PVF, serta ketidaksesuaian data (misalnya, nomor SAP) yang menghambat otomatisasi penerbitan dokumen seperti IVF. Kesalahan pada tahap awal, seperti verifikasi *invoice*, dapat berdampak domino pada seluruh proses pengeluaran kas hingga pencatatan.

Untuk mengatasi kendala ini dan mewujudkan sistem pengendalian internal yang optimal, diperlukan kombinasi solusi strategis:

1. Pengendalian intern pada PT X belum efektif karena masih terdapat kesenjangan dalam proses melengkapi dokumen pendukung pengeluaran kas, dan penerimaan *invoice* yang tidak sesuai dengan barang atau jasa yang diterima.

2. Kendala yang sering muncul dalam proses melengkapi dokumen yaitu ketidaklengkapan tandatangan atau otorisasi oleh pihak yang berwenang yang menyebabkan ketidak patuhan terhadap SOP atau aturan yang sudah ditetapkan. Hal ini terjadi karena kurangnya ketelitian oleh pihak yang berwenang untuk menandatangani dokumen yang jumlahnya banyak.
3. Strategi atau solusi yang dapat diterapkan pada PT X yaitu dalam menerima *invoice* yang salah atau tidak sesuai dengan barang atau jasa yang diterima maka diperlukan untuk mengkonfirmasi kepada vendor yang menyediakan barang atau jasa tersebut untuk memperbaiki *invoice* sesuai dengan barang atau jasa yang diterima sehingga pembayaran dapat diproses sesuai dengan *invoice* yang diterima. Dan juga dapat memanfaatkan sistem ERP atau SAP untuk menahan atau memblokir *invoice* yang tidak sesuai. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaklengkapan tandatangan pada dokumen pendukung pengeluaran kas yaitu dengan memberikan pelatihan berkelanjutan, penerapan tandatangan elektronik dalam bentuk barcode yang berisi tanggal ditandatanganinya dokumen tersebut dan memberikan atau menerapkan sanksi yang jelas, ketat dan tegas bagi pihak pihak yang melanggar.

Secara keseluruhan, upaya untuk meningkatkan pengendalian internal dalam proses pengeluaran kas harus bersifat sistematis dan terintegrasi, solusi berbasis teknologi (ERP), penguatan prosedur (kebijakan internal, pemblokiran otomatis), dan pengembangan kapabilitas sumber daya manusia (pelatihan). Dengan demikian, organisasi dapat mencapai akuntabilitas

keuangan yang lebih tinggi, meminimalkan risiko, dan memastikan efisiensi dalam setiap tahapan pengeluaran kas.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengendalian internal pada proses pengeluaran kas, organisasi perlu mengadopsi solusi yang terintegrasi dan proaktif. Ini dimulai dengan mengoptimalkan penggunaan sistem ERP untuk secara otomatis memblokir *invoice* yang tidak sesuai, sebuah mekanisme pencegahan yang krusial untuk mencegah pembayaran salah dan mendorong akurasi data dari pemasok. Selanjutnya, penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) tersertifikasi pada dokumen-dokumen kunci seperti TVF, IVF, dan PVF akan secara signifikan meningkatkan efisiensi otorisasi, keamanan digital, dan jejak audit, sekaligus mengurangi risiko pemalsuan. Strategi ini harus didukung oleh pembentukan dan penegakan kebijakan serta prosedur internal yang ketat, yang secara jelas mengatur pihak berwenang dan mekanisme verifikasi, serta dilengkapi dengan sanksi yang tegas dan program pelatihan berkelanjutan bagi seluruh staf. Peningkatan kompetensi dan kesadaran karyawan adalah kunci untuk memastikan ketelitian dalam input data dan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya setiap tahapan, sehingga secara keseluruhan, langkah-langkah ini akan memperkuat pengendalian internal, meminimalkan risiko, dan meningkatkan akuntabilitas finansial organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik transportasi udara 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Garuda Indonesia. (2022). Annual report 2022: Stronger recovery towards sustainable growth. Jakarta: PT X (Persero) Tbk. <https://www.garuda-indonesia.com>
- Garuda Indonesia. (n.d.). Sejarah perusahaan. Jakarta: PT X (Persero) Tbk. Diambil dari <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/about-garuda-indonesia/history>
- Hidayat, & Riyadi. (2020). Jurnal akuntansi dan auditing. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 17(2), 45–56. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kusumadewi, & Setiawan. (2019). Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 16(1), 12–24. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyadi. (2010). Sistem akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Permatasari, Y. (2017). Implementasi sistem pengendalian internal berbasis COSO. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Pratiwi, R., & Astuti, R. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). Jurnal Tekun, 8(1), 34–48. Bandung: Universitas Telkom.
- Puspita, & Yuniarti. (2019). Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis ERP. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, 5(2), 77–89. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sari, Susanto, & Putri. (2021). Jurnal sistem informasi bisnis. Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 9(1), 22–31. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 2: Laporan arus kas. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.